

INTERAKSI OBAT

Interaksi obat adalah interaksi yang terjadi apabila obat dikonsumsi bersamaan atau dalam jangka waktu yang berdekatan dengan obat lain atau makanan tertentu. Interaksi tersebut akan mempengaruhi proses penyerapan dan metabolisme obat di dalam tubuh yang berakibat pada efektivitas obat di dalam tubuh.

JENIS INTERAKSI OBAT

1. Interaksi Obat dengan Obat
2. Interaksi Obat dengan Makanan



INFORMASI LEBIH LANJUT

RSUD Dr. SOEGIRI LAMONGAN

Jalan Kusuma Bangsa No. 7 Lamongan



www.lamongankab.go.id/rsud-soegiri



rsud_soegiri



Rsud Soegiri Lamongan



RSUD Dr. Soegiri Lamongan



0322 (321718, 322582)



SCAN
FOR
MORE



INSTALASI FARMASI @ifrs



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. SOEGIRI

— *Semakin Baik* —

POTENSI INTERAKSI OBAT - OBAT

Nomor : 445/07/PKRS/413.209/2023

Jalan Kusuma Bangsa No. 7 Lamongan
Telp (0322) 321718, 322582. Fax ((0233) 322582

INTERAKSI OBAT DENGAN OBAT

Interaksi obat dengan obat terjadi apabila kedua obat memiliki efek farmakologi dan efek samping yang serupa atau berlawanan atau bisa juga dikarenakan kedua obat saling meningkatkan atau menurunkan jumlah obat di dalam tubuh. Interaksi obat dengan obat tersebut bisa menguntungkan, namun ada pula yang merugikan.

Contoh interaksi obat dengan obat :

Contoh Interaksi Obat dengan Obat	Efek	Waktu Konsumsi Obat
Rifampicin + Pil KB	Rifampicin dapat menurunkan efektivitas pil KB	Konsumsi pil KB dilakukan 4-8 minggu setelah pengobatan rifampicin dihentikan. Atau disarankan menggunakan kontrasepsi non hormonal
Captopril + Candesartan	Kombinasi keduanya dapat meningkatkan resiko kerusakan ginjal	Memilih salah satu dan dikombinasikan dengan obat antihipertensi golongan lain, misal amlodipine
Ciprofloxacin + Antasida	Ciprofloxacin dan antasida membentuk senyawa yang tidak larut sehingga tidak bisa diserap oleh tubuh	Beri jarak minum \pm 2 jam
Antasida + Zink	Antasida menghambat penyerapan zink sehingga menurunkan kadar zink dalam tubuh	Beri jarak minum \pm 2 – 3 jam
Obat golongan NSAID (Ibuprofen, Diklofenak) + Obat golongan kortikosteroid (Dexamethason)	Obat golongan steroid meningkatkan resiko pendarahan saluran cerna akibat penggunaan NSAID (<i>Nonsteroidal Anti-inflammatory Drugs</i>)	Penggunaan kedua obat tidak perlu dihindari hanya perlu waspada terhadap resiko peningkatan efek samping obat, bila diperlukan dapat ditambah obat untuk mengurangi resiko pendarahan saluran cerna, contohnya ranitidine dan omeprazole